



APPENDICE

APPENDIX I

The Process of Data Coding

STUDENT REFLECTIONS

What challenges were faced during the implementation of PPL 2 during the pandemic? Sort the challenges faced in points and explain each point.

No	Challenges	Participant	Statement
1	Insufficiency of instructional	ST 3	Sarana dan prasarana yang saya miliki dan di lokasi tidak banyak seperti saya tidak bisa membawa speaker atau menggunakan in-focus dan hampir semua siswa tidak memiliki handphone jika ingin menggunakan aplikasi pembelajaran seperti game atau website.
		ST 5	Tidak ada laptop. Tantangan yang saya hadapi sangat sulit jika saya tidak memiliki laptop apalagi dalam mengajarkan materi secara langsung kepada siswa yang saya ajar, kemungkinan siswa masih belum paham dengan apa yang telah saya jelaskan kepada mereka.

		ST 9	<p>Sarana dan Prasarana yang kurang memadai. Beberapa media pembelajaran yang saya butuhkan tidak dapat disajikan dalam proses pembelajaran. Like infocus untuk menampilkan video pembelajaran dan powerpoint.</p>
		ST 10	<p>Ketika saya memberikan tugas secara online, tidak semua siswa mengerjakan tugasnya karena ada siswa yang tidak memiliki smartphone.</p>
		ST 12	<p>Kesiapan alat dan bahan yang terkadang tidak sesuai atau sulit didapatkan untuk melengkapi proses belajar mengajar. Misalnya, papan tulis besar.</p>
		ST 15	<p>Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan plp 2 di masa pandemic adalah selama melakukan pembelajaran daring banyak siswa tidak memiliki handphone.</p>
		ST 22	<p>Kurangnya Alat Proyektor. Sebenarnya kami sangat membutuhkan proyektor karena pada saat mengajar kami mempunyai sebuah video untuk diperlihatkan kepada siswa. Jadi kami hanya menggunakan laptop yang suaranya tidak terlalu keras sehingga kurang jelas didengar.</p>
		ST 32	<p>Tidak punya laptop. Waktu itu tepatnya selama PLP II saya belum mempunyai laptop dan itu sangat menyulitkan saya dalam mengisi LAH, dan Refleksi Pengajaran.</p>
2	Classroom Management	ST 2	<p>Tantangan saat PLP II adalah pertama saya harus berusaha menghidupkan suasana kelas agar pembelajaran berjalan lancar karena di SMK Telkom Kendari</p>

		pada masa pandemi covid, siswa jarang betah di kelas dan selalu minta izin keluar kelas karena mereka malas belajar.
	ST 3	Mengontrol siswa selama proses pembelajaran. Tentunya dalam satu kelas dengan siswa yang masih anak-anak pasti akan ribut dan bergerak kesana kemari dan mengganggu teman-teman yang lain. Saya juga harus sering menegur tentunya dengan cara yang baik dan intonasi yang lembut jika mereka mulai kehilangan fokus, main-main, dan mengganggu teman serta membujuk siswa yang takut berbicara.
	ST 8	Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan PLP 2 selama pandemi: Saya merasa tertantang dalam menghadapi siswa yang masih kurang minat atau kesadaran belajar siswa.
	ST 9	Seperti yang kita ketahui bersama, untuk mengajar perlu persiapan. Namun, saya seringkali merasa kurang persiapan dalam mengajar. Hal ini terjadi dikarenakan saya merasa belum memiliki bekal dan persiapan yang matang untuk mengajar dan pada saat mengajar di hari pertama, saya merasa kurang percaya diri dan sangat nervous saat mengajar.
	ST 11	Sikap siswa kepada saya, saat saya pertama kali untuk mengajar di sekolah itu, saya merasa tertantang akan sikap siswa yang mereka tujukan kepada saya. Dimana saat didalam kelas mereka benar-benar canggung untuk mencoba bertanya maupun menjawab pertanyaan yang saya ajukan, bahkan selama kelas berlangsung mereka hanya diam dan terlihat takut untuk berbicara didepan kelas

	ST 13	Ketika saya melakukan kegiatan mengajar untuk pertama kalinya, ada beberapa siswa yang bermain gawai ketika saya sedang mengajar. Bukan hanya satu siswa melakukan ada beberapa siswa yang bermain gawai dan selama kegiatan PLP 2 berlangsung, saya melakukan kegiatan mengajar sebanyak 5 kali dan ada beberapa siswa yang kurang sopan kepada saya. Ketika saya mengajar pada kelas 9 B, ada salah seorang siswa laki-laki yang selalu keluar masuk kelas tanpa izin.
	ST 14	Selain itu, saya merasa masih kurang pengetahuan dan takut untuk mengajar pada awal pertemuan.
	ST 16	Siswa di kelas kelompok belajar mereka tampak malu/takut pada pertemuan pertama, dengan kepulosan mereka mungkin berpikir bahwa bahasa Inggris itu sulit.
	ST 17	Perasaan Nervous ketika mengajar. Ketika di awal pertemuan di kelas dalam hal ini pengajaran pertama, saya merasa canggung dan nervous dalam menjelaskan materi atau menyapa siswa
	ST 18	Kurangnya minat belajar siswa. Pada saat saya mengajar dikelas XI TKJ yang berjumlah 11 orang laki-laki, ada beberapa siswa yang malas belajar dengan tidak masuk ketika mata pelajaran bahasa Inggris. Dipertemuan ketiga, jumlah siswa yang hadir hanya 8 orang saja. Kemudian saya mengevaluasi diri alasan mengapa siswa tidak hadir dalam proses pembelajaran saya. Melalui pengamatan saya, ternyata para siswa yang tidak hadir dikelas saya adalah siswa yang minat belajarnya yang kurang.

		ST 24	Menghadapi siswa selama proses pembelajaran di kelas. Belum lagi jika ada siswa lain yang sibuk mengganggu satu sama lain, bahkan ada beberapa siswa laki-laki yang berkelahi dengan teman sekelasnya.
		ST 29	Dalam melakukan PLP II, salah satu yang menjadi tantangan adalah tingkah laku siswa yang kurang baik. Saya melihat attitude siswa kurang baik. Kadangkala saat saya melakukan pengajaran siswa saling mengganggu satu sama lain sehingga sering terjadi kegaduhan di dalam kelas.
		ST 31	Tanggung jawab diberikan kepada saya untuk mengajar pada dua kelas tersebut dan itu menjadi tantangan tersendiri yang saya hadapi. seperti yang kita ketahui dalam mengajar siswa di usia yang sangat muda sangat melelahkan dimana mereka aktif dan rasa ingin tahu mereka begitu besar dan tidak sedikit anak yang ribut dan saling mengganggu yang membuat saya harus ekstra dalam mengajar.
3	Time Management	ST 4	Saya harus belajar mengambil kelas dan mengerjakan tugas sebelum waktu pengumpulan habis sedangkan saya juga harus belajar untuk bisa mengajar sebelum hari H mengajar. Akibat kegiatan ini, saya tidak sedikit bingung dengan keadaan.
		ST 7	Waktu Pengajaran yang Singkat .Kendala saya saat menjalankan PLP 2 adalah waktu pengajaran yang kurang dari jam yang telah ditetapkan oleh pihak pondok. Dalam jadwal kelas mata pelajaran bahasa Inggris, seharusnya saya bisa mengajar selama 1 jam, mulai dari 08.00 sampai dengan jam 09.00 WITA. Namun, kenyataannya, siswa masuk ke ruang kelas paling cepat jam 08.30.

		Sehingga penulis hanya memiliki waktu mengajar kurang lebih 30 menit
	ST 12	Penyesuaian jadwal belajar siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan PLP II Mandiri, pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar terkadang jadwal siswa saling bertentangan dengan kegiatannya masing-masing.
	ST 21	Kegiatan final yang bertepatan dengan kegiatan PLP 2 membuat saya sangat kewalahan dan tidak tau harus mendahulukan yang mana sebab kedua hal sangat penting untuk dilakukan secara maksimal. Hal ini berdampak pada kegiatan mengajar saya sebab saya kurang melakukan persiapan mengajar.
	ST 24	Kesulitan mengatur waktu. Karena pelaksanaan PLP II Mandiri dilakukan diakhir semester 5, sehingga keadaan tersebut bertepatan dengan saat kami (mahasiswa) melakukan final untuk semua mata kuliah disemester 5. Hal tersebut membuat saya kesulitan untuk mengatur waktu, untuk mengerjakan tugas-tugas final
	ST 27	Limit waktu belajar mengajar. Berhubung ini di masa pandemic, jadi waktu belajar mengajar hanya 30 menit yang menurut saya sangat tidak efektif. Namun saya harus bisa menjalaninya dengan membuat dan mengemas waktu mengajar saya dengan baik.

		ST 28	<p>Waktu mengajar yang singkat (30 menit). Karena pandemic sekolah tempat saya magang mengurangi waktu proses belajar mengajar didalam kelas dari 60 menit menjadi 30 menit dalam satu mata pelajaran. Sehingga didalam kelas saya benar-benar menyampaikan materi langsung ke poin-poin pentingnya. Saya tidak sempat melakukan ice breaking Karena waktu mengajar hanya 30 menit, hal itu tentu menjadi tantangan bagi saya bagaimana mengatur waktu didalam kelas agar materi yang akan saya ajarkan tersampaikan dengan baik.</p>
		ST 30	<p>Karena waktu mengajar hanya 30 menit, hal itu tentu menjadi tantangan bagi saya bagaimana mengatur waktu didalam kelas agar materi yang akan saya ajarkan tersampaikan dengan baik</p>
4	Internet Access	ST 10	<p>Saat melakukan pembelajaran online, saya terkadang mengalami masalah dengan jaringan dan begitu juga dengan siswa. Ketika saya memberikan tugas online, tidak semua siswa mengerjakan tugasnya karena alasan jaringan dan tidak memiliki kuota internet.</p>
		ST 15	<p>Sulitnya jaringan dan banyak siswa yang mengeluh tidak memiliki paket data untuk mengakses internet dikarenakan ekonomi keluarga.</p>
		ST 18	<p>Jaringan yang kurang memadai Walaupun tempat tersebut bisa di klasifikasikan belum terdapat kasus COVID-19, namun jaringan ditempat tersebut kurang memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan materi atau bahan ajar yang</p>

			kreatif yang dapat penulis unduh melalui internet.
	ST 29	Koneksi jaringan yang kurang baik Salah satu tantangan kami dalam melakukan PLP II adalah koneksi jaringan yang kurang stabil. Menurut saya koneksi jaringan sangat dibutuhkan dalam melakukan PLP II, selain untuk melakukan pelaporan online, koneksi jaringan yang baik juga bisa kami gunakan untuk mencari berbagai macam referensi untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan kita lakukan.	
	ST 32	Minimnya jaringan Selama di kampung, jaringan memang benar benar tidak stabil dalam kondisi apapun, apalagi ketika hujan dan mati lampu jaringan hilang total. Ketika saya mengerjakan LAH saya masih bisa mengerjakannya ditempat tinggal saya, namun ketika saya mengupload video pengajaran saya harus pergi ke sebrang desa untuk mendapatkan jaringan yang stabil.	
5	Lesson Planning	ST 2	Tantangan yang kedua adalah mencari media pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif
		ST 3	Ada siswa yang lancar menulis dan membaca dan ada pula yang tidak lancar. Jika kita hanya mengambil siswa yang fasih menulis dan membaca, maka kita tidak mencapai jumlah minimal siswa yang ditetapkan panitia PLP 2, yaitu 8 siswa. Hal ini membuat saya harus mencari setidaknya bahan pembelajaran yang cocok untuk semua siswa tersebut.

	ST 4	Dalam proses mengajar bukanlah hal yang asing dengan tantangan-tantangan yang ada seperti materi apa yang akan di berikan, media apa yang cocok dengan materi dan siswa, teknik apa yang baik untuk kelas.
	ST 6	menjadi tantangan tersendiri harus menyiapkan mental, materi, dan media yang baik, dan ini adalah kegiatan yang paling menantang menurut saya, karena belajar menjadi guru yang sesungguhnya
	ST 8	Disini saya sedikit kesulitan dalam menentukan materi yang akan di jadikan sebagai topik pembahasan
	ST 14	Selain itu, pada program PLP II ini benar-benar harus teliti menurut saya untuk mempersiapkan misalnya rencana pembelajaran, karena akan berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran.
	ST 16	Tantangan selama pelaksanaan PLP II selama masa pandemi selama lebih dari sebulan adalah: Pencarian bahan ajar, untuk melaksanakan proses pembelajaran, bahan ajar adalah yang paling penting dalam prestasi siswa dan membuat RPP dengan RPP dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik.
	ST 20	Dikarenakan saya membuat inisiasi kelompok belajar sendiri di plp 2 pada masa pandemic maka saya dituntut untuk mendesain pembelajaran siswa dengan baik dan sesuai dengan kondisi mereka. Saya harus mendesain pembelajaran siswa dengan maksimal meskipun dengan waktu belajar yang terbatas.
	ST 25	Pembuatan Rancangan Pelaksanaan pembelajaran. Dimana ini tantangan yang

		baru saya hadapi dimasa pandemi ini.
	ST 31	Selama melaksanakan kegiatan PLP 2 dimasa pandemic, ada beberapa tantangan yang saya hadapi. Dalam melakukan pengajaran saya harus membuat materi untuk siswa yang melaksanakan pembelajaran secara online dan juga offline. Tentu saja materi tersebut sama akan tetapi itu menjadi tantangan tersendiri bagi saya, saya harus membuat siswa yang belajar secara online paham dan mengerti mengenai materi karena siswa yang belajar offline saja terkadang kebingungan mengenai materi.
	ST 32	Menyiapkan Materi. Sulitnya menyiapkan materi tidak sesulit dalam menyiapkan performa. Saya membayangkan bagaimana jika murid saya tidak paham dalam ajaran saya, bagaimana jika siswa tidak tertarik dalam bahasa inggris. Materi yang saya siapkan harus menarik dan mudah di mengerti agar mereka bisa paham
	ST 34	Mempersiapkan perangkat pembelajaran secara mandiri. mulai dari penyusunan RPP, membuat media pembelajaran, dan menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan para siswa

APPENDIX II
The Data Coding of Students' Reflection

No	Challenges	Participant	Statement
1	Insufficiency of instructional	ST 3	The facilities and infrastructure that I have and at the location are not many I can't bring speakers or use in-focus and almost all students don't have smartphones if I want to use learning applications such as games or websites.
		ST 5	The challenge I face is very difficult if I don't have a laptop, especially in teaching the material directly to the students I teach, it's possible that students still don't understand what I have explained to them.
		ST 9	Inadequate Facilities and Infrastructure. Some of the learning media that I need cannot be presented in the learning process. Like infocus on displaying learning videos and PowerPoint.
		ST 10	When I give assignments online, not all students do their assignments because there are students who don't have smart phones.
		ST 12	Readiness of tools and materials that are sometimes inappropriate or difficult to obtain to complete the teaching and learning process. For example, a large blackboard.
		ST 15	The challenge faced during the implementation of PPL 2 during the pandemic is that during online learning many students do not have mobile phones.

		ST 22	Lack of Projector Tools. We need a projector because, at the time of teaching, we have a video to show the students. So we only use a laptop whose sound is not too loud so it is not clear to hear.
		ST 32	Don't have a laptop. At that time, during PLP II, I did not have a laptop and it was very difficult for me to fill out the LAH and Teaching Reflections.
2	Classroom Management	ST 2	The challenge during PLP II was that first, I had to try to turn on the class atmosphere so that learning went well because at SMK Telkom Kendari during the covid pandemic, students rarely felt at home in class and always asked for permission to leave class because they were lazy to study.
		ST 3	Of course, in a class with students who are still children, they will be noisy and move here and there and disturb other friends. Likewise in my class, especially if there are more children than usual. In some classes, my voice is almost gone because I have to keep speaking in a louder voice for them to listen. I also have to often reprimand, of course, in a kind way, and with soft intonation if they start to lose focus, play games, annoy friends, and persuade students who are afraid to speak.
		ST 8	Challenges faced during the implementation of PPL 2 during the pandemic: I feel challenged in dealing with students who still lack interest or awareness of student learning.
		ST 9	As we all know, teaching requires preparation. However, I often feel unprepared for teaching. This happened because I felt that I did not have adequate preparation and preparation for teaching, and had never practiced teaching.

	ST 11	Student Attitude To Me. When I first started teaching at the school, I was challenged by the attitude of the students they directed towards me. Where when in class they are awkward trying to ask or answer the questions I ask, even during class they are just silent and look afraid to speak in front of the class.
	ST 13	Students who often play cellphones in between lessons. When I was doing teaching activities for the first time, some students played on their gadgets while I was teaching. Not only one student did, several students were playing on their devices and some students were not polite to me. When I was teaching class 9 B, there was one male student who was always in and out of class without permission.
	ST 14	In addition, I felt that I still lacked knowledge and was afraid to teach at first.
	ST 16	The students in their study group class looked shy/scared at the first meeting, with their innocence they might think that English is difficult.
	ST 17	Nervous feelings when teaching. When at the beginning of the class meeting in this case the first teaching, I felt awkward and nervous about explaining the material or greeting students.
	ST 18	Lack of interest in student learning. When I taught class XI TKJ, which consisted of 11 boys, some students were lazy to study by not attending English class. At the third meeting, only 8 students attended. Then I self-evaluated the reasons why students were not present in my learning process. Through my observations, it turns out that the students who are not present in my class are students who lack interest in learning.

		ST 24	Dealing with students during the learning process in class. Not to mention if other students interfere with each other, there are even some students who fight with their classmates.
		ST 29	In conducting PLP II, one of the challenges is student behavior that is not good. I see the attitude of students is not good. Sometimes when I teach students interfere with each other so that there is often a commotion in the classroom.
		ST 31	The responsibility was given to me to teach these two classes and that was a challenge in itself for me. As we know, teaching students at a very young age is exhausting when they are active and their curiosity is so great and not a few children are noisy. and interfere with each other which makes me have to be extra in teaching.
3	Time Management	ST 4	I have to learn to take classes and do assignments before the collection time runs out while I also have to study to be able to teach before the D day of teaching. As a result of this activity, I was not a little confused with the situation.
		ST 7	My problem when running PLP 2 is that the teaching time is less than the hours set by the boarding school. In the English class schedule, I should be able to teach for 1 hour, starting from 08.00 to 09.00 WITA. However, in reality, students enter the classroom as early as 08.30. So the author only has a teaching time of approximately 30 minutes.
		ST 12	Adjustment of students' study schedule. In the implementation of PLP II Mandiri activities, when carrying out teaching and learning activities, the students' schedules sometimes collide with each other with their respective activities.

	ST 21	PLP 2 activity which coincided with the final exam. The final activity which coincided with the PLP 2 activity made me very overwhelmed and did not know which one to prioritize because these two things were very important to be done optimally. This has an impact on my teaching activities because I do not prepare enough to teach.
	ST 24	Difficulty managing time. Because the implementation of PLP II Mandiri was carried out at the end of semester 5 the situation coincided with when we (students) did the finals for all courses in semester 5. This made it difficult for me to manage time, to do final assignments.
	ST 27	Limit teaching and learning time. Since this is during a pandemic, so teaching and learning time is only 30 minutes which in my opinion is very ineffective. But I have to be able to live it by making and packing my teaching time well.
	ST 28	Short teaching time (30 minutes). Due to the pandemic, the school where I did my internship reduced the teaching and learning process time in the classroom from 60 minutes to 30 minutes for one subject. So in class, I conveyed the material directly to the important points and I didn't have time to do ice-breaking. Because teaching time is only 30 minutes, it certainly becomes a challenge for me how to manage time in class so that the material I will teach is conveyed properly. During my internship, I was also still working on assignments from campus and carrying out finals. I find it very difficult to divide the time because it is processed for media creation and rpp of course takes time to prepare. And at that time I had to finish my assignments and finals from campus which also required

			concentration in doing it.
		ST 30	During the pandemic, student learning hours are reduced, 1 hour is reduced to 30 minutes, and 2 hours is reduced to 1 hour. And the 30 minutes was very challenging for me to convey the material well and make students able to learn and understand the material with fun activities in less study time.
4	Internet Access	ST 10	When doing online learning, I sometimes have problems with the network and so do the students. When I give online assignments, not all students do their assignments due to network reasons and do not have an internet quota.
		ST 15	The network is difficult and many students complain that they do not have a data package to access the internet due to the family's economy.
		ST 18	Inadequate network. Although the place can be classified as having no COVID-19 cases, the network in that place is inadequate to carry out teaching and learning activities using creative teaching materials or materials that the author can download via the internet.

		ST 29	Poor network connection. One of our challenges in conducting PLP II is the unstable network connection. In my opinion, a network connection is very much needed in conducting PLP II, in addition to doing online reporting, we can also use a good network connection to find various kinds of references to prepare for the lessons we will do.
		ST 32	Lack of network. While in the village, the network was truly unstable under any conditions, especially when it rained and the lights went out completely. When I do LAH I can still do it where I live, but when I upload a teaching video I have to go across the village to get a stable network.
5	Lesson Planning	ST 2	The second challenge is to find learning media so that learning is more effective.
		ST 3	Some students are fluent in writing and reading and some are not. If we only take students who are fluent in writing and reading, then we do not reach the minimum number of students set by the PLP 2 committee, which is 8 students. This makes me have to look for at least learning materials that are suitable for all these students.
		ST 4	In the teaching process, it is not foreign to the challenges that exist such as what material will be given, what media is suitable for the material and students, and what technique is good.
		ST 6	It is a challenge in itself to prepare mentally, materially, and with good media, and this is the most challenging activity in my opinion because learning to be a real teacher.
		ST 8	Here I have a little difficulty in determining the material that will be used as a topic of discussion.

	ST 14	In addition, the PLP II program needs to be careful in my opinion to prepare for example a lesson plan, because it will affect the implementation of learning.
	ST 16	The challenges during implementing PLP II during the pandemic period for more than a month are: Finding teaching materials, carrying out the learning process, teaching materials are the most important in student achievement, and making RPP with RPP can regulate the learning process well.
	ST 20	Because I initiated my study group at PLP 2 during the pandemic, I was required to design student learning well and according to their conditions. I have to design student learning to the maximum even with limited study time.
	ST 25	Designing the implementation of learning. At this time a new challenge that I face during this pandemic.
	ST 31	In teaching, I have to make materials for students who carry out online and offline learning. Of course, the material is the same but it is a challenge for me, I have to make students who study online understand and understand the material because students who study offline are sometimes confused about the material.
	ST 32	Prepare Material. The difficulty of preparing the material is not as difficult as preparing the performance. I imagine what if my students don't understand my teaching, what if the students are not interested in English. The material that I prepare must be interesting and easy to understand so that they can understand.
	ST 34	Prepare learning tools independently. starting from preparing lesson plans, making learning media, and preparing learning strategies that suit the needs of students.

APPENDIX III
The Result of Data Coding

No	Challenges	Statement
1	Insufficiency of instructional	The facilities and infrastructure that I have at the location are not many and all students do not have cellphones
		No laptop
		Inadequate Facilities and Infrastructure.
		Some students do not have a smartphone.
		readiness of tools and materials that are sometimes inappropriate or difficult to obtain
		Many students do not have cell phones.
		Lack of Projector Tools.
		Don't have a laptop.
2	Classroom Management	I have to try to liven up the class atmosphere and students rarely feel at home in class and always ask for permission to leave class because they are lazy to study.
		Controlling students during the learning process.

	dealing with students who still lack interest or awareness of student learning.
	Unprepared for teaching.
	Student Attitude to Teacher
	Students who often play on cellphones in between lessons and male students who always go in and out of class without permission.
	Still lack knowledge and are afraid to teach at first.
	The students in their study group class look shy/fearful, they think English is difficult.
	Nervous feelings when teaching.
	Lack of interest in student learning.
	Dealing with students during the learning process in class. Students like to annoy each other, there are even some male students who fight with their classmates.
	Poor student behavior.

		Not a few children are noisy and interfere with each other which makes me have to be extra in teaching.
3	Time Management	I have to learn to take classes and do assignments before the collection time runs out while I also have to study to be able to teach before the D day of teaching.
		Less teaching time
		Adjustment of students' study schedule.
		PLP 2 activity which coincided with the final exam.
		Delayed teaching schedule
		Difficulty managing time
		Learning time limit
		Less teaching time, how to manage time, and difficulty in dividing time
		Reduced student hours
4	Internet Access	Constrained on the network and do not have internet quota.
		Network difficulties and many students complain that they don't have a data plan

		Inadequate network.
		Poor network connection.
		Lack of network.
5	Lesson Planning	looking for learning media
		I have to find at least a suitable learning material for all these students.
		What material will be given, what media is suitable for the material and students, and what technique is good?
		I have to prepare mentally, and materially, and media
		Determine the material to be used as the topic of discussion.
		Prepare lesson plans,
		Search for teaching materials and make lesson plans
		I have to design student learning to the maximum even with limited study time.
		Designing the implementation of learning.
		I have to make material and Prepare learning tools independently. starting from preparing lesson plans, and making learning media.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 3307/ln.23/FT/TL.00/10/2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

27 Oktober 2021

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Wahyuni
NIM : 15010106003
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Prog. Studi : Tadris Bahasa Inggris
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Abdul Halim S.Pd, M.TESOL

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di IAIN Kendari dengan judul skripsi:

"Challenges Faced by EFL Student Teacher' During Teaching Practicum"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.


Dekan,
Dr. Masdin, M.Pd
NIP. 196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari;
2. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN Kendari

 **Dipindai oleh Casper**
Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepuasan Istirahat dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan_litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 28 Oktober 2021

K e p a d a

Nomor : 070/3005/Balitbang/2021 Yth Rektor IAIN Kendari
Sifat : - Di -
Lampiran : - KENDARI
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 3307/ln.23/FT/TL.00/10/2021 tanggal 27 Oktober 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WAHYUNI
NIM : 15010106003
Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi ,dengan judul :

"CHALLENGES FACED BY EFL STUDENT TEACHER' DURING TEACHING PRACTICUM".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 28 Oktober 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS,
* BALITBANG
RUNDUBEKI HASAN, ST., M.Eng
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
Nip. 19730611 200604 1 006

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Kelas Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

(CURRICULUM VITAE)

PERSONAL DATA

1. Name : Wahyuni
2. Place/Date of Birth : Toli-toli, March 23rd, 1997
3. Genre : Female
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 0813 5555 1830
7. Address : Jl. Sultan Qaimuddin No. 24
Kec. Baruga Kab. Kota Kendari
8. E-mail : wahyunianis23@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : M. Anis. Gazali
 - b. Name of Mother : Zaenab
2. Name of Sister & Brothers :
 1. Rahmat Hidayat
 2. Nur Sakinah Mawaddah
 3. Nur Hikma

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. TK : TK Soni 2003
2. SD : SDN 2 Tampiala 2009
3. SMP : SMPN 1 Ranomeeto 2012
4. SMA : SMAN 5 Kendari 2015
5. College : Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN)

Kendari, November 2021

Best Regards,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wahyuni". The signature is fluid and cursive, with a large loop on the left and smaller strokes on the right.

Wahyuni